



MOTIVASI ANAK MASUK SEKOLAH DI PONDOK PESANTREN KECAMATAN PANGKALAN KERINCI KABUPATEN PELALAWAN

Fachri Muhammad, Achmad Hidir, Yoskar Kadarisman

Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau

Abstrak

Penelitian ini meneliti tentang motivasi anak masuk sekolah pondok pesantren di Pangkalan Kerinci. Tujuan penelitian ini mengetahui motivasi anak masuk sekolah di pondok pesantren Hidayatul Maarifiyah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teori yang digunakan teori Tindakan Sosial dari Talcott Parsons. Informan pada penelitian ini berjumlah 10 orang yang terdiri dari 5 anak yang merupakan siswa MTs dan 5 orangtua anak yang berasal dari luar daerah Riau. Hasil dari penelitian ini motivasi anak bertindak dalam memilih sekolah pesantren lebih dipengaruhi oleh kondisi. Hal ini terjadi karena situasi dan kondisi tertentu yang akhirnya anak memilih sekolah di pondok pesantren Hidayatul Maarifiyah.

Kata Kunci: Motivasi Anak, Tindakan Sosial, Orangtua.

PENDAHULUAN

Pendidikan menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat (1) tentang sistem pendidikan nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian,

kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²

Pesantren merupakan lembaga pendidikan tertua yang memiliki basis tradisional yang mampu bertahan lama di bumi Nusantara hingga kini.³ Perkembangan serta tuntutan masyarakat atas kebutuhan pendidikan umum, kini banyak pesantren yang menyediakan menu pendidikan umum

*Correspondence Address : fachri.muhammad4993@student.unri.ac.id,

DOI : 10.31604/jips.v10i7.2023.3467-3472

© 2023UM-Tapsel Press

² Depdiknas, "Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional" (2003).

³ Rusydi Sulaiman, "Hakikat Pendidikan Pesantren : Studi Atas Falsafah, Idealisme Dan Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Al-Islam Kemuja Mendobarat Bangka," *EDUGAMA: Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan* 5, no. 1 (2019): 1.

dalam pesantren dengan menggunakan sistem pengajaran kurikulum, dimana persentase ajarannya seimbang dengan pendidikan islam dan ilmu umum.⁴

Tabel 1.1
Daftar Kolektif Siswa Pondok Pesantren
Kabupaten Pelalawan
Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Podok Pesantren	Alamat	Jumlah Siswa	
			L	P
1	PP. Islam Al-Muslimun	Jl. Lintas Timur KM 29 Bandar Seikijang	96	108
2	PP. Hidayatul Maarifiyyah	Jl. Lintas Timur KM 72 Pangkalan Kerinci	189	236
3	PP. Madinatul Munawarah	Jl. Lintas Timur Bandar Petalangan	54	73
4	PP. Al-Falah	Jl. Mawar Desa Silikuan Hulu Ukui	55	45
5	PP. Mamba'ul Ma'arif	Jl. Seminai Tunggal Kecamatan Langgam	202	184
6	PP. Najma Riau	Patodaan Rt 05 Rw02 Desa Petodaan	32	25
7	PP. Amanatul Huda	Jl. KH Hasim As'ari Jalur Desa Surya Indah	42	135
8	PP. Darul Huda	Jl. Manggis Desa Air Emas Kecamatan Ukui	150	135
9	Ali Rohman	Dusun Belimbing Indah Dea Padang Luas Kecamatan Langgam	71	85
10	Al-Hidayah	Desa Pematang Tinggi Kecamatan Kerumutan	30	60

11	Darurrahman	Jl. Lintas Timur Kecamatan Ukui	45	38
----	-------------	---------------------------------	----	----

Sumber: Kemenag Kabupaten Pelalawan 2021/2022

Dari tabel 1.1 di atas, diketahui bahwa di Kabupaten Pelalawan terdapat 11 pondok pesantren yang berizin menurut Kemenag Kabupaten Pelalawan pada tahun 2021/2022. Dari 11 pondok pesantren tersebut peneliti memilih pesantren Hidayatul Maarifiyyah sebagai lokasi penelitian. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena pondok pesantren Hidayatul Maarifiyyah Kecamatan Pangkalan Kerinci merupakan pesantren yang memiliki siswa paling banyak di antara pesantren lainnya.

Pondok Pesantren Hidayatul Maarifiyyah beralamat di Jalan Lintas timur KM 72 Kecamatan Pangkalan Kerinci. Pondok Pesantren ini sudah berdiri selama 29 tahun dari sejak tahun 1993 hingga kini. Pondok pesantren Hidayatul Maarifiyyah ini didirikan oleh Almarhum H. Abdul Karim (Buya Karim).

Beliau melihat betapa pentingnya peran ilmu agama terhadap anak dan masyarakat yang ada di kabupaten pelalawan. Adapun visi dari Pesantren Hidayatul Maarifiyyah yaitu membina generasi muda Islam yang berpengetahuan dan bertaqwa kepada Allah SWT, cakap dan terampil bekerja untuk dirinya dan masyarakat. Dan misinya yaitu Membentuk generasi muda Islam yang dapat memahami ajaran Islam yang sesungguhnya sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist, membekali santri dengan akidah yang benar sesuai dengan Ahlussunnah Wal-Jamaah, dan membekali santri agar memiliki akhlak al-karimah yang dapat diterapkan dalam kehidupan masyarakat.

⁴ Rahamat Ramadhan, "Motivasi Anak Memilih Sekolah Di Pesantren Modern Al-Amin Desa Rawang Kao Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten

Siak," *Jurnal Online Mahasiswa FISIP 3*, no. 1 (2016): 1–10.

Tabel 1.2
Jumlah Siswa Pondok Pesantren Hidayatul Maarifiyah

No	Jenjang Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan
1	Madrasah Tsanawiyah (MTs)	130	150
2	Madrasah Aliyah (MA)	49	75
3	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	10	11
	Akuntansi	-	-
	Komputer	10	11

Sumber: *Tata Usaha MTs Hidayatul Maarifiyah*

Di pondok pesantren ini menyelenggarakan jenjang pendidikan yang telah Terakreditasi A, yaitu Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan jurusan Akuntansi (AK) dan Teknik Komputer Jaringan). Ada sebanyak 425 santri yang terdaftar di pesantren Hidayatul Maarifiyah yang terdiri dari 189 santri laki-laki dan 236 santriwati. Bahkan santri yang belajar di Pondok Pesantren Hidayatul Maarifiyah ini bukan hanya berasal dari kecamatan pangkalan kerinci kabupaten pelalawan. Tapi juga banyak yang berasal dari luar kota. Seperti Aceh, Medan, Jambi dan lain sebagainya.

Dari latar belakang di atas penulis ingin mengetahui lebih dalam apa motivasi anak masuk sekolah pesantren Hidayatul Maarifiyah, karna tidak semua anak mempunyai alasan yang sama ketika memutuskan sesuatu.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Yang menggambarkan suatu fenomena melalui deskripsi dalam bentuk kalimat yang menggunakan metode alamiah. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Hidayatul Maarifiyah, beralamat di Jl. Lintas timur KM 72 Pangkalan Kerinci, Kabupaten

Pelalawan. Alasan pemilihan Lokasi ini karena Pondok Pesantren Hidayatul Maarifiyah merupakan pondok pesantren tertua dan memiliki jumlah siswa terbanyak dari 11 pesantren yang ada di kabupaten pelalawan. Subjek penelitian ini adalah siswa pondok pesantren Hidayatul Maarifiyah Kabupaten Pelalawan yang berjumlah 425 siswa. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling (sampel bertujuan). Sehingga diperoleh sampel berjumlah 5 orang sesuai dengan kriteria di atas. Sumber data dalam penelitian ini dibagi dua yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Analisis data dari seluruh data yang sudah diperoleh peneliti, seluruh data tersebut dikumpulkan untuk dianalisa menggunakan sistem analisis data kualitatif menurut Miles, Matthew B, dan Michael Huberman (2007).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Masuk Pesantren

Ada dua faktor yang mempengaruhi motivasi anak dalam memilih pesantren Hidayatul Maarifiyah yaitu pertama faktor intrinsik dan kedua faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik merupakan faktor yang berasal dari dalam diri anak sedangkan faktor ekstrinsik merupakan faktor yang berasal dari luar individu yaitu anak.

Norma Anak (Intrinsik)

Dalam bertindak seseorang untuk mencapai tujuannya tidak terlepas dari suatu aturan norma. Sebab norma serta nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dijadikan aturan hidup. Adapun norma tersebut seperti norma agama, norma keluarga, dan norma kedisiplinan.

Kondisi Anak (Intrinsik)

Tindakan terjadi karena kondisi atau situasi yang mendorong munculnya tindakan sebagai alat. Kondisi yang terjadi pada anak dalam memilih masuk pondok pesantren dihadapkan dengan suatu situasi yang berbeda-beda. Dalam teori Smelser ini disebut keadaan structural yang berubah. Hal-hal yang termasuk kondisi ialah jarak. Jarak merupakan estimasi fisik dari dua buah posisi berdasarkan kriteria tertentu misalnya jarak dari rumah anak ke pesantren. Seperti yang disampaikan informan Wulan mengenai hal tersebut:

“Jadi kakak wulan kerja dikerinci dan udah netap juga disini bang, jadi pesantren satu-satunya yang dekat dari rumah kakak wulan ya ponpes Hidayatul Maarifiyah. trus kalo wulan perlu apa-apa tinggal izin ke pondok mau pulang sebentar. Dan kakak juga mudah ngunjunginya.” **(Wawancara dengan informan Wulan Agustin 19 November 2022)**

Dapat dijelaskan bahwa kondisi anak dalam memilih pesantren Hidayatul Maarifiyah disebabkan karena jarak pesantren yang dekat dari rumah saudaranya.

Norma Orangtua (Ekstrinsik)

Orangtua mempunyai peranan penting dalam membimbing anak, setiap orangtua pastinya menginginkan anaknya mendapat pendidikan yang baik dan berguna untuk masa depan mereka. Sesuai dengan teori Tindakan parsons, orangtua menyekolahkan anak agar mendapatkan pendidikan yang berkualitas supaya anak punya wawasan yang luas dan menjadi lebih pintar. Dalam teori Parsons orangtua dalam bertindak mencapai tujuan dipengaruhi oleh norma. Adapun norma tersebut seperti norma keluarga, norma disiplin.

Tabel 1.1
Rekapitulasi Norma Orangtua

No	Informan	Norma Keluarga	Norma Disiplin Pesantren
1	Purnama	Alasan orangtua menyekolahkan anak di pesantren Hidayatul Maarifiyah karena berkualitas dan disiplin	Informan Purnama tahu mengenai aturan disiplin di pesantren dan anak informan menerapkannya di rumah.
2	Mansur	Alasan orangtua menyekolahkan anak di pesantren Hidayatul Maarifiyah karena berkualitas dan disiplin	Informan Mansur tahu mengenai aturan disiplin di pesantren dan anak informan menerapkannya di rumah.
3	Mustadianto	Alasan orangtua menyekolahkan anak di pesantren Hidayatul Maarifiyah karena berkualitas dan disiplin	Informan Mustadianto tahu mengenai aturan disiplin di pesantren dan anak informan menerapkannya di rumah.
4	Irwansyah	Alasan orangtua menyekolahkan anak di pesantren Hidayatul Maarifiyah karena berkualitas dan disiplin	Informan Irwansyah tahu mengenai aturan disiplin di pesantren dan anak informan menerapkannya di rumah.
5	Neliana	Alasan orangtua menyekolahkan anak di pesantren Hidayatul Maarifiyah karena berkualitas dan disiplin	Informan Neliana tahu mengenai aturan disiplin di pesantren dan anak informan menerapkannya di rumah.

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2022

Dari tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa alasan orangtua menyekolahkan anak di pesantren Hidayatul Maarifiyah karena pesantren tersebut memiliki kualitas yang baik dari segi agama maupun dari segi kedisiplinan. Seperti dalam menjaga kedisiplinan beribadah dalam hal ini menunjukkan bahwa anak di didik dan dibentuk untuk menjadi pribadi yang taat patuh terhadap kewajibannya dalam melakukan ibadah secara tepat waktu dan bersungguh-sungguh. Norma tersebut tidak hanya dilakukan oleh anak di dalam pesantren saja namun orangtua mengaku anak menerapkannya juga di rumah. Dari hal tersebut dapatmenambah kepercayaan orangtua terhadap Pendidikan pesantren yang dapat menambah nilai positif bagi anak.

Kondisi Orangtua (Keadaan Struktur)

Tindakan orangtua memilih sekolah untuk anak dapat disebabkan oleh jarak dan biaya yang mendorong para orangtua untuk memilih sekolah tersebut. Bahasan pertama dalam kondisi yang terjadi pada orangtua adalah jarak. Estimasi jarak pesantren Hidayatul Maarifiyah dekat dengan rumah anak ataupun rumah saudara informan orangtua, hal ini menjadi alasan para informan orangtua menyekolahkan anak disana. kondisi kedua yang dialami para orangtua yaitu masalah biaya masuk pesantren yang tidak terlalu mahal. Dalam kunjungan orangtua, empat informan orangtua mengunjungi anak di pesantren dua kali dalam satu tahun untuk memberikan dukungan agar anak tetap semangat dalam menjalani masa Pendidikan di pesantren sehingga dapat mencapai keberhasilan dan dapat memperoleh prestasi akademik yang baik.

Dampak Motivasi Pada Prestasi Belajar

Motivasi pada anak tentunya berdampak pada prestasi belajar anak, adanya motivasi tersebut membuat anak lebih semangat untuk meraih prestasi. Adapun dampak motivasi terhadap prestasi anak yaitu anak menjadi lebih percaya diri terhadap kemampuannya sehingga memperoleh hasil belajar yang baik.

SIMPULAN

Pondok pesantren didirikan dengan visi dan misi yang sesuai dengan harapan para orangtua untuk mendidik anak menjadi lebih baik serta sebagai tempat untuk menuntut ilmu. Di dalam penelitian ini tindakan anak memilih masuk pesantren Hidayatul Maarifiyah dipengaruhi oleh beberapa norma seperti norma keluarga, norma agama, dan norma disiplin. Serta kondisi yang dialami anak seperti anak memiliki saudara atau kerabat yang tinggal di kota Pangkalan Kerinci, kemudian jarak tempat tinggalnya tersebut dekat dengan pesantren tersebut. Memberikan Pendidikan yang baik merupakan salah satu kewajiban orangtua, Sebagian besar pilihan anak juga dipengaruhi oleh pilihan orangtuanya. Ada beberapa norma yang mempengaruhi orangtua dalam memilih pesantren Hidayatul Maarifiyah seperti norma keluarga dan norma disiplin pesantren. Serta kondisi yang dialami orangtua seperti jarak pesantren yang dekat dari rumah anaknya dan biaya pesantren yang tidak terlalu mahal. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai motivasi anak masuk pesantren hidayatul maarifiyah di Kecamatan Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan lebih dipengaruhi oleh kondisi atau pengaruh dari luar individu (Ekstrinsik) seperti memiliki saudara atau kerabat yang tinggal di Pangkalan Kerinci dan rumahnya yang dekat dari pondok

pesantren tersebut sehingga mereka juga dapat pengawasan dari keluarga. Begitu juga dengan orangtua lebih dipengaruhi oleh kondisi seperti jarak pesantren yang dekat dari rumah tempat tinggal anaknya yang di Pangkalan Kerinci dan biaya masuk pesantren yang tidak terlalu mahal sehingga dapat terjangkau oleh ekonomi keluarga.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam proses penelitian ini, yaitu kepada:

1. Terimakasih kepada Pesantren Hidayatul Maafiriyah yang telah mengizinkan melakukan penelitian.
2. Terimakasih kepada informan yang telah bersedia meluangkan waktu untuk penulis wawancara.
3. Terimakasih kepada tata usaha dan Kepala Sekolah MTs yang telah membantu penulis memperoleh data saat penelitian.

Persada, 2003.

Usman sunyoto. *Sosiologi Sejarah, Teori Dan Metodologi*. Yogyakarta: CIRED, 2004.

DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas. Undang-undang RI nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003).

Rusydi Sulaiman. "Hakikat Pendidikan Pesantren: Studi Atas Falsafah, Idealisme Dan Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Al-Islam Kemuja

Ramadhan, Rahamat. "Motivasi Anak Memilih Sekolah Di Pesantren Modern Al-Amin Desa Rawang Kao Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak." *Jurnal Online Mahasiswa FISIP* 3, no. 1 (2016): 1-10.

Sugiyono. "Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D," 2013.

Umar Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo